

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmiahan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Penelitian adalah suatu proses investigasi atau penyelidikan atas berbagai masalah yang dihadapi dengan mengikuti prosedur ilmiah yang tepat, sehingga memperoleh kesimpulan yang akurat dan tepat. Metode penelitian adalah upaya untuk mencari kebenaran secara ilmiah yang didasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Disamping itu untuk memperoleh kebenaran ilmiah, metode penelitian juga merupakan cara utama yang digunakan mencapai tujuan penelitian secara efektif.

Menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian dapat didefinisikan sebagai rencana, struktur, dan strategi penyelidikan yang hendak dilakukan guna mendapatkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang diteliti dan

dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Sedangkan metode verifikatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta – fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistic (Sugiyono, 2019) Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji *soft skill* dan minat kewirausahaan terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan. Sedangkan metode verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji seberapa besar pengaruh antara variable *soft skill* terhadap Minat Kewirausahaan.

### **3.2 Definisi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Didalam penelitian ini terdiri dari variabel *independent* (bebas), *intervening* (antara) dan variabel *dependent* (terikat) (Sugiyono, 2014).

#### **1. Variabel *Independent* (X)**

Variabel *independent* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

*dependent* (terikat) (Sugiyono, 2019). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**a. Internalisasi *Soft Skill* ( $X_1$ )**

*Soft skill* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta. Mempunyai *soft skill* membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa di tengah masyarakat. Keterampilan akan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan berbahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan moral, santun dan keterampilan spiritual (Elfindri et al., 2011).

**b. Minat Kewirausahaan ( $X_2$ )**

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri (Djaali, 2007).

**2. Variabel *Dependent* (Y)**

Variabel dependent adalah variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel dependent dalam penelitian adalah Jiwa Kewirausahaan (Y). Jiwa kewirausahaan yaitu merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku

kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia

Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian. Untuk mengetahui lebih jelas, maka dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pengukuran</b>	<b>Skala</b>
Jiwa kewirausahaan yaitu merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif (Hartanti, 2008; Sukirman, 2017)	1. Percaya diri	• Tingkat kepercayaan diri	Interval
	2. Penuh Keyakinan	• Tingkat keyakinan dalam melakukan sesuatu	Interval
	3. Optimis	• Tingkat semangat yang kuat	Interval
	4. Komitmen	• Tingkat keterikatan untuk melakukan sesuatu	Interval
	5. Disiplin	• Tingkat ketaatan terhadap aturan waktu • Tingkat ketaatan terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan	Interval
	6. Bertanggung jawab	• Tingkat keinginan untuk selalu mencoba • Tingkat keinginan melakukan yang terbaik	Interval
	7. Cekatan dalam bertindak	• Tingkat memanfaatkan peluang yang ada	Interval

Putri Yunita Aprillianita, 2021

*PENGARUH SOFT SKILL DAN MINAT KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SE-KABUPATEN KUNINGAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	8.	Memiliki jiwa kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat jiwa proaktif</li> </ul>	Interval
	9.	Tanggung dalam bertindak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat berfikir sebelum bertindak</li> <li>• Tingkat keberanian mencoba sesuatu yang baru</li> </ul>	Interval
	10.	Berani mengambil resiko	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesukaan mengambil tantangan</li> </ul>	Interval
<p><i>Soft skill</i> merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta. Mempunyai <i>soft skill</i> membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa di tengah masyarakat (Elfindri et al., 2011; Kuratko, 2003; Thalib, 2010)</p>	1.	Kretaivitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat inisiatif untuk berwirausaha</li> <li>• Tingkat rasa ingin tahu</li> </ul>	Interval
	2.	Pengambilan keputusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan menganalisis resiko</li> <li>• Kemampuan memecahkan masalah</li> </ul>	Interval
	3.	Inovasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat ide terbaru</li> <li>• Tingkat mengkreasikan produk baru</li> </ul>	Interval
	4.	Berorientasi prestasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kemampuan berkomunikasi</li> <li>• Tingkat kemampuan melakukan yang terbaik</li> </ul>	Interval
	5.	Ambisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat tekad dan keinginan yang kuat</li> </ul>	Interval
	6.	Kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kemandirian dan tidak bergantung pada orang lain</li> </ul>	Interval
Minat kewirausahaan	1.	Perasaan senang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesukaan</li> </ul>	Interval

Putri Yunita Aprillianita, 2021

**PENGARUH SOFT SKILL DAN MINAT KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SE-KABUPATEN KUNINGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut (Subandono, 2007; Djaali, 2007)	2.	Ketertarikan	• Melakukan wkegiatan wirausaha	Interval
	3.	Perhatian	• Tingkat mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan	Interval
	4.	Keterlibatan	• Tingkat mengamati hal-hal yang berkaitan dengan kewirausahaan	Interval
			• Tingkat merealisasikan kegiatan kewirausahaan	Interval

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dapat digunakan sebagai sumber data. Bila hasil penelitian akan digeneralisasikan, maka sampel yang digunakan sebagai sumber data harus representatif dapat dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi secara random sampai jumlah tertentu (Riduwan, 2014).

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Definisi populasi adalah sebagai berikut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
Putri Yunita Aprillianita, 2021 <i>PENGARUH SOFT SKILL DAN MINAT KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SE-KABUPATEN KUNINGAN</i> Universitas Pendidikan Indonesia   repository.upi.edu   perpustakaan.upi.edu		

	<b>X</b>	<b>XI</b>	<b>XII</b>	
<b>MAN 1 Kuningan</b>	211	238	208	657
<b>MAN 2 Kuningan</b>	289	343	397	1029
<b>MAN 3 Kuningan</b>	100	140	91	331
<b>Jumlah Siswa Total</b>				2017

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MAN Se-Kabupaten Kuningan sebanyak 2.017.

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN Se-Kabupaten Kuningan. Populasi tersebut memiliki jumlah yang besar, sehingga peneliti menggunakan sampel dari populasi tersebut. Sampel dilakukan karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi dana, waktu, tenaga, dan jumlah populasi yang sangat banyak. Oleh karena itu sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi, dan jumlah sampel harus representatif. Anggota sampel yang tepat digunakan menurut (Sugiyono, 2019) dalam penelitian tergantung pada tingkat kesalahan yang dikehendaki.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019).

Teknik *probability* sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2019). Semakin besar jumlah sampel dari populasi yang diteliti, maka semakin kecil peluang kesalahan, begitupun sebaliknya. Dalam penelitian ini, peneliti mempersempit populasi dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel/jumlah responden

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolelir;  $e = 0,05$

Jumlah populasi yang akan diteliti telah ditentukan dengan jumlah sebanyak 2.017 responden. Maka dari data tersebut didapatkan ukuran sampel dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{2017}{1 + 2017 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{2017}{1 + 2017 (0.0025)}$$

$$n = \frac{154}{1 + 5.0425}$$

$n = 333.80$  ditetapkan menjadi 334.

Putri Yunita Aprillianita, 2021

**PENGARUH SOFT SKILL DAN MINAT KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SE-KABUPATEN KUNINGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari jumlah populasi 2.017 siswa, didapat sampel minimal yang harus diteliti yaitu sebanyak 334 siswa. Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proportional random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *proportional*:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Sumber: (Sugiyono, 2019 : 142)

Keterangan:

$n_i$  = jumlah anggota sampel menurut stratum

$n$  = jumlah anggota sampel seluruhnya

$N_i$  = jumlah anggota populasi menurut stratum

$N$  = jumlah anggota populasi seluruhnya

**Tabel 3.3**  
**Sampel Siswa MAN Se-Kabupaten Kuningan**

No.	Madrasah	Populasi	Teknik Sampel	Sampel
1.	MAN 1 KUNINGAN	657	$\frac{657}{2.017} \times 334 = 108,79$	109
2.	MAN 2 KUNINGAN	1029	$\frac{1.029}{2.017} \times 334 = 170,39$	170
3.	MAN 3 KUNINGAN	331	$\frac{331}{2.017} \times 334 = 54,81$	55
<b>Total</b>		2017		334

Berdasarkan tabel 3.3 tersebut maka dapat diketahui banyaknya perhitungan Slovin diperoleh sampel penelitian ini sebanyak 334 siswa dengan teknik pengambilan sampel *proportional probability sampling*. Berdasarkan jenis

Putri Yunita Aprillianita, 2021

**PENGARUH SOFT SKILL DAN MINAT KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SE-KABUPATEN KUNINGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelamin, siswa perempuan sebanyak 56% dan siswa laki-laki sebanyak 44%. Berdasarkan kelas, siswa kelas X sebanyak 25%, siswa kelas XI sebanyak 35% dan siswa kelas XII sebanyak 40%. Berdasarkan asal sekolah, siswa MAN 1 Kuningan sebanyak 32%, siswa MAN 2 Kuningan sebanyak 28% dan siswa MAN 3 Kuningan sebanyak 40%. Jadi, dapat disimpulkan sampel pada penelitian ini menggunakan 334 orang responden dengan tingkat kesalahan 5% 1.

### **3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada responden. Selain itu, data yang digunakan dalam penelitian ini juga berasal dari berbagai literatur seperti penelitian sebelumnya, dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2019).

#### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Alat Pengumpulan Data Yang Digunakan Dalam Penelitian**

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berlaku mengharuskan aktivitas warga dilakukan dari rumah atau secara daring . Pengumpulan data yang digunakan dalam masa pandemic Covid-19 penelitian ini adalah angket. Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berisi serangkaian pertanyaan kemudian diajukan kepada responden untuk mendapatkan tanggapan atau

Putri Yunita Aprillianita, 2021

*PENGARUH SOFT SKILL DAN MINAT KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SE-KABUPATEN KUNINGAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jawaban. Angket penelitian ini dibuat melalui *google form* yang akan disebar kepada calon responden penelitian. Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pertanyaan dengan lima alternatif jawaban yang digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan variabel dukungan lembaga, sikap berwirausaha dan minat berwirausaha. dengan Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup (angket terstruktur), yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya.

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa data yang diperlukan dalam penelitian dapat diperoleh. Kaitannya dalam hal tersebut, serta dengan melihat konsep analitis dari penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dapat melalui kombinasi secara langsung atau tidak langsung. Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan dengan menggunakan angket. Angket yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi anggota dalam penelitian populasi . Pengumpulan data melalui angket memiliki beberapa keunggulan.

Skala pengukuran dalam instrumen penelitian ini yaitu menggunakan skala numeric (*numerical scale*), yakni skala yang menggunakan pilihan jawaban berupa angka dimulai dari angka 1 sampai dengan angka 5. Menurut (Sekaran, 2006) menyatakan bahwa skala numerik mirip dengan skala diferensial semantic, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya. Dengan menggunakan skala

ini responden memberikan penilaian pada objek tertentu dan terdapat 5 opsi jawaban 1-5 dari masing-masing pernyataan

Kuesioner/angket tersebut karena disusun sendiri, maka sangat perlu dilakukan pengujian instrumen agar diketahui kelayakannya sebagai alat pengumpul data. Kelayakan instrumen tersebut akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bisa menyimpang. Pengujian instrumen ini dilakukan melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Instrumen yang layak adalah instrumen yang telah memenuhi syarat valid dan reliabel. Item-item alat pengumpul data di atas, mengacu pada skala yang dikembangkan oleh Likert yang terdiri dari pernyataan positif dan signifikan dan pernyataan negatif dengan bobot penilaian pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Alternatif Jawaban Responden dan Skornya**

No	Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

### 3.5 Uji Instrumen

Dalam suatu penelitian, instrumen memiliki peranan yang sangat penting, karena kualitas data sangat ditentukan juga oleh kualitas instrumennya. Uji kualitas instrument penelitian meliputi uji validitas dan reliabilitas.

### 3.5.1 Uji Validitas

Instrument yang valid adalah instrument yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument yang digunakan dalam pengumpulan data maka dilakukan uji validitas yakni dilakukan dengan cara menganalisis tiap butir item. Sebuah item memiliki validitas yang tinggi apabila skor pada item mempunyai kesejajaran (korelasi) dengan skor total. Dalam kata lain sebuah item memiliki validitas yang tinggi jika skor pada item mempunyai kesejajaran (korelasi) dengan skor total.

Dalam menguji validitas instrument, penulis menggunakan perhitungan *product moment* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Member skor pada setiap option dari jawaban setiap responden
- b. Menghitung skor total item dari tiap-tiap responden ( $\sum X$ )
- c. Menghitung perolehan skor total dari setiap responden ( $\sum Y$ )
- d. Menghitung skor total item dari tiap-tiap responden, setelah dikuadratkan ( $\sum X^2$ )
- e. Menghitung skor total dari setiap responden, setelah dikuadratkan ( $\sum Y^2$ )
- f. Menghitung skor total hasil perkalian antara ( $\sum X$ ) dengan ( $\sum Y$ ) sehingga diperoleh ( $\sum XY$ )
- g. Memasukan kedalam rumus korelasi product moment dengan angka kasar, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n. (\sum XY) - (\sum X). (\sum Y)}{\sqrt{\{n. \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2019)

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variable X dan variable Y, dan dua variable yang dikorelasikan

X = Skor item

Y = Jumlah skor

$\Sigma X^2$  = Kuadrat jumlah skor

$\Sigma Y^2$  = Kuadrat jumlah Skor

N = Jumlah responden

- h. Mengkonsultasikan  $r_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ) ke  $r_{tabel}$  product moment, dengan ketentuan jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , harga dari r product moment dengan ketentuan N = 35 dan tingkat kepercayaan 5 % ( $r = 0,3338$ ), butir dinyatakan valid.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji coba angket pada variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y kepada 35 responden diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas *Soft Skill* ( $X_1$ )**

No	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0.452	0.3338	<i>r hitung</i> > <i>r tabel</i>	0.019	Valid
2	0.539	0.3338	<i>r hitung</i> > <i>r tabel</i>	0.017	Valid
3	0.743	0.3338	<i>r hitung</i> > <i>r tabel</i>	0.000	Valid
4	0.571	0.3338	<i>r hitung</i> > <i>r tabel</i>	0.002	Valid
5	0.485	0.3338	<i>r hitung</i> > <i>r tabel</i>	0.026	Valid
6	0.445	0.3338	<i>r hitung</i> > <i>r tabel</i>	0.029	Valid
7	0.723	0.3338	<i>r hitung</i> > <i>r tabel</i>	0.000	Valid
8	0.649	0.3338	<i>r hitung</i> > <i>r tabel</i>	0.000	Valid
9	0.376	0.3338	<i>r hitung</i> > <i>r tabel</i>	0.023	Valid
10	0.544	0.3338	<i>r hitung</i> > <i>r tabel</i>	0.002	Valid
11	0.582	0.3338	<i>r hitung</i> > <i>r tabel</i>	0.000	Valid
12	0.494	0.3338	<i>r hitung</i> > <i>r tabel</i>	0.011	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Putri Yunita Aprillianita, 2021

**PENGARUH SOFT SKILL DAN MINAT KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SE-KABUPATEN KUNINGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria yang digunakan dalam uji validitas angket *soft skill* ( $X_1$ ) adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal tersebut valid dan sebaliknya. Berdasarkan kriteria tersebut item pernyataan dalam variabel ini semuanya valid dan mampu mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur atau relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran sehingga angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 12 item pernyataan.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Minat Kewirausahaan ( $X_2$ )**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0.564	0.3338	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.007	Valid
2	0.493	0.3338	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.014	Valid
3	0.437	0.3338	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.020	Valid
4	0.831	0.3338	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
5	0.579	0.3338	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.006	Valid
6	0.692	0.3338	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
7	0.456	0.3338	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.018	Valid
8	0.524	0.3338	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.008	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Kriteria yang digunakan dalam uji validitas angket minat kewirausahaan ( $X_2$ ) adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal tersebut valid dan sebaliknya. Berdasarkan kriteria tersebut item pernyataan dalam variabel ini semuanya valid dan mampu mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur atau relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran sehingga angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 8 item pernyataan.

**Tabel 3.6**

Putri Yunita Aprillianita, 2021

**PENGARUH SOFT SKILL DAN MINAT KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SE-KABUPATEN KUNINGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### Hasil Uji Validitas Jiwa Kewirausahaan (Y)

No	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0.561	0.3338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel	0.007	Valid
2	0.495	0.3338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel	0.014	Valid
3	0.373	0.3338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel	0.023	Valid
4	0.396	0.3338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel	0.020	Valid
5	0.627	0.3338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel	0.000	Valid
6	0.592	0.3338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel	0.000	Valid
7	0.508	0.3338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel	0.009	Valid
8	0.352	0.3338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel	0.025	Valid
9	0.678	0.3338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel	0.000	Valid
10	0.444	0.3338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel	0.029	Valid
11	0.361	0.3338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel	0.024	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Kriteria yang digunakan dalam uji validitas angket jiwa kewirausahaan (Y) adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal tersebut valid dan sebaliknya. Berdasarkan kriteria tersebut item pernyataan dalam variabel ini semuanya valid dan mampu mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur atau relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran sehingga angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 11 item pernyataan.

### 3.5.2 Uji Realibilitas

Untuk instrument yang baik selain harus valid, juga harus reliable (dapat dipercaya) yang artinya jika diujikan pada kelompok yang sama dalam waktu yang berbeda akan menghasilkan nilai yang sama pula. Dalam pengujian reliabilitas ini penulis menghitung varians per item dan varians total. dengan menggunakan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Ating Somantri, 2006)

Putri Yunita Aprillianita, 2021

PENGARUH SOFT SKILL DAN MINAT KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SE-KABUPATEN KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013).

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- 2) *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Dalam hal ini SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0.70$  (Nunally dalam Ghozali, 2013).

Uji reliabilitas untuk alternatif jawaban yang lebih dari dua akan menggunakan uji Cronbach's Alpha. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum s_b^2}{s_t^2} \right]$$

(Sugiyono, 2019)

dimana:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pertanyaan

$s_t^2$  = deviasi standar total

$\sum s_b^2$  = jumlah deviasi standar butir

Putri Yunita Aprillianita, 2021

**PENGARUH SOFT SKILL DAN MINAT KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SE-KABUPATEN KUNINGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Biasanya nilai  $r_{11}$  reliabel jika nilainya diatas 0,7 (Husein Umar, 2011). Keputusan uji reliabilitas instrument berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

- a.  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument dikatakan reliabel
- b.  $r_{hitung} < r_{table}$  maka instrument dikatakan tidak reliabel

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan 35 sampel ditunjukkan pada Tabel 3.7 berikut ini.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Item	Croanbach's Alpha	Keterangan
Internalisasi Soft Skill	12	0,753	Reliabel
Minat Kewirausahaan	8	0.816	Reliabel
Jiwa Kewirausahaan	11	0.841	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan informasi di atas menunjukkan bahwa koefisien *alpha* hitung untuk variabel internalisasi *soft skill* ( $X_1$ ) sebesar 0,753, variabel minat kewirausahaan ( $X_2$ ) sebesar 0.816, dan variabel jiwa kewirausahaan ( $Y$ ) sebesar 0.841 yang artinya memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi serta dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

### 3.6 Teknik Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2013). Analisis jalur sendiri tidak menentukan

Putri Yunita Aprillianita, 2021

**PENGARUH SOFT SKILL DAN MINAT KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SE-KABUPATEN KUNINGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hubungan sebab-akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teoritis. Apa yang dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner.

### **3.6.1 Diagram Jalur dan Persamaan Struktural**

Dalam analisis jalur sebelum peneliti melakukan analisis suatu penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat diagram jalur yang digunakan untuk mempresentasikan permasalahan dalam bentuk gambar dan menentukan persamaan struktural yang menyatakan hubungan antar variabel pada diagram jalur tersebut. Diagram jalur dapat digunakan untuk menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel Independen terhadap suatu variabel dependen. Pengaruh-pengaruh itu tercermin dalam apa yang disebut dengan koefisien jalur, dimana secara matematik analisis jalur mengikuti mode struktural (Noor, 2014).

Langkah pertama dalam analisis jalur adalah merancang diagram jalur sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian (Noor, 2014). Berdasarkan judul penelitian, maka model analisis jalur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut persamaan struktural persamaan struktural adalah persamaan struktural adalah persamaan yang menyatakan hubungan antarvariabel pada diagram jalur yang ada.

Putri Yunita Aprillianita, 2021

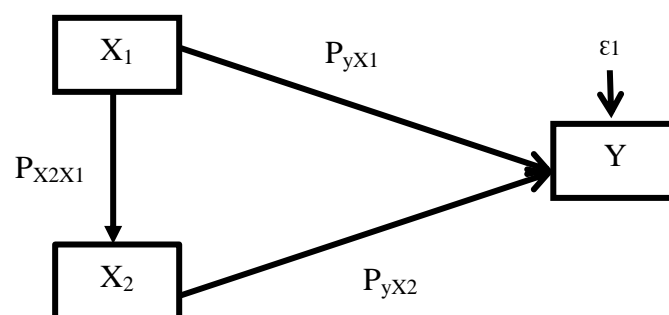
*PENGARUH SOFT SKILL DAN MINAT KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SE-KABUPATEN KUNINGAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan prosedur pengujian model analisis jalur ini menunjukkan bahwa peneliti tidak berhenti sampai hipotesis diterima atau tidak, namun lebih jauh dari itu. Dalam penelitian ini, peneliti dapat memprediksikan apakah model ini dapat diterapkan pada sampel dari populasi yang diteliti atau tidak. Melalui hasil ini estimasi dianalisis dengan diawali uji validitas dan reliabilitas. Melalui analisis jalur ini, dapat dilihat hubungan kausalitas antara variabel internalisasi *soft skill* ( $X_1$ ), minat kewirausahaan ( $X_2$ ) terhadap variabel jiwa kewirausahaan ( $Y$ ).

Pertimbangan digunakan analisis jalur adalah bahwa analisis jalur memiliki daya guna untuk mengecek atau menguji hubungan kausalitas. Konsekuensinya, cara berpikir kausal ditambah teori dan pengetahuan melalui materi yang sedang dibahas sangatlah berperan dalam penggunaan analisis jalur. Diagram jalur pada Gambar di atas, dapat diformulasikan ke dalam bentuk persamaan struktural, yaitu:

Persamaan jalur sub struktur pertama:



**Gambar 3.1**  
**Struktur Hubungan Kausal Antar Variabel**

Sub Struktur hubungan kausal antar variabel : Diagram Jalur  $X_1$  dan  $X_2$   
terhadap  $Y$

Keterangan:

$X_1$  = Internalisasi *Soft Skill*

$X_2$  = Minat Kewirausahaan

$Y$  = Jiwa Kewirausahaan

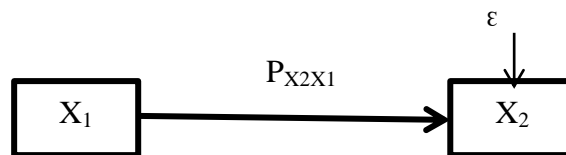
$P_{x_2x_1}$  = Koefisien Internalisasi *Soft Skill* dengan Minat Kewirausahaan

$P_{yx_1}$  = Koefisien Internalisasi *Soft Skill* terhadap Jiwa Kewirausahaan

$P_{yx_2}$  = Koefisien Minat Kewirausahaan terhadap Jiwa Kewirausahaan

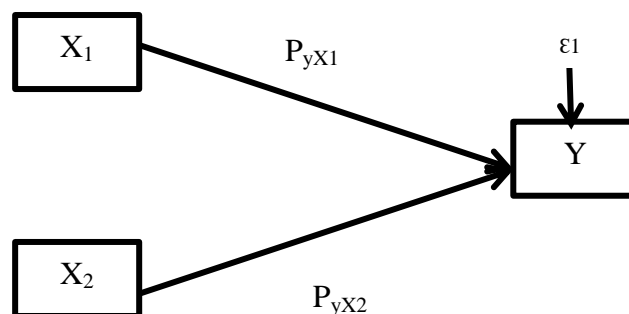
$\epsilon_1$  = Faktor lain yang mempengaruhi Jiwa Kewirausahaan

- Model Struktural 1 :



**Gambar 3.2**  
**Diagram Jalur  $X_1$  terhadap  $X_2$**

- Model Struktural 2 :



**Gambar 3.3**  
**Diagram Jalur  $X_1, X_2$  terhadap  $Y$**



### 3.6.2 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan tiga pengujian pengujian yaitu koefisien determinasi ( $R_2$ ), pengujian hipotesis parsial (Uji T) dan pengujian hipotesis simultan (Uji F).

### 3.6.3 Koefisien Determinasi ( $R_2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik regresi yang kita miliki. Dalam hal ini kita mengukur “seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen” (Rohmana,2010). Koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 24 dimana nilai  $R_2$  berkisar antara 0 – 1 ( $0 < R_2 < 1$ ) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $R_2$  semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat.
2. Jika  $R_2$  semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin tidak erat.

### 3.6.4 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial merupakan suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis. Uji t merupakan uji signifikansi satu arah dengan rumus sebagai berikut (Rohmana,2010:48):

$$t = \frac{\beta t}{Se}$$

Setelah diperoleh t hitung kemudian dibandingkan dengan t tabel, maka keputusan untuk menolak dan menerima  $H_0$  adalah sebagai berikut:

Jika nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $t_{hitung} <$  nilai  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

### 3.6.5 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F statistik pada dasarnya menunjukkan semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut ini merupakan rumus pengujian hipotesis simultan (uji F) (Sugiyono, 2019) :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Data atau Kasus

Hasil perhitungan ini dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikansi sebesar 5% maka makna pengujian signifikansinya sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas  $0.05 \leq$  nilai probabilitas sig ( $0.05 \leq$  sig), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas  $0.05 \geq$  nilai probabilitas sig ( $0.05 \geq$  sig), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya signifikan.

Putri Yunita Aprillianita, 2021

**PENGARUH SOFT SKILL DAN MINAT KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SE-KABUPATEN KUNINGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu